



SIARAN PERS

Raih Momentum Kenaikan Harga, Laba Bersih Naik Berganda ITM's Net Income Doubles Amidst Increased Coal Price Momentum

PT Indo Tambangraya Tbk. (ITM) mempertahankan kinerja yang kukuh pada kuartal pertama 2017. Perusahaan berhasil memanfaatkan peluang kenaikan harga batu bara pada kuartal terakhir 2016 dan pada kuartal pertama 2017 sehingga memperoleh rata-rata harga jual yang lebih tinggi pada kuartal pertama dan menghasilkan kinerja keuangan yang kuat.

Pada triwulan pertama 2017 perusahaan menghasilkan 5,4 juta ton, lebih baik sedikit daripada target produksi 5,3 juta ton. Rata-rata harga jual pada kuartal pertama 2017 adalah USD 67,5 per ton, atau naik 42% dari USD 47,7 per ton di periode yang sama tahun lalu sedangkan rata-rata harga acuan turun tipis menjadi USD 83 per ton dari USD 95 per ton. Perusahaan mencetak penjualan bersih sebesar USD 368 juta.

ITM mencatat perbaikan pada margin laba kotor, yaitu 31% pada kuartal ini dibandingkan 21% pada kuartal yang sama tahun lalu. EBIT naik 132% secara *year-on-year* menjadi USD 89 juta. Laba bersih meningkat 148% menjadi USD 57 juta dari USD 23 juta pada kurun waktu yang sama tahun lalu. Laba bersih per saham pada kuartal ini adalah USD 0,05.

Sampai dengan akhir triwulan pertama 2017, total aktiva ITM bernilai USD 1.292 juta dengan ekuitas USD 866 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas sebesar USD 404 juta tanpa hutang pada akhir kuartal pertama.

Sepanjang triwulan pertama 2017 perusahaan mengapalkan 5,4 juta ton batu bara ke Jepang (1,3 juta ton), China (0,9 juta ton), Indonesia (0,8 juta ton), Thailand (0,6 juta ton), Korea Selatan (0,5 juta ton), India (0,5 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) maintained strong performance in the first quarter of 2017. The company captured opportunities from an increase in coal price during the last quarter of 2016 and into the first quarter of 2017 to realize a higher average selling price in the first quarter, and delivered strong financial results.

In the first quarter of 2017, the company achieved 5.4 million tons of output, slightly better than a target of 5.3 million tons. Average coal price during the first quarter of 2017 was USD 67.5 per ton, 42% higher than USD 47.7 in the same period last year, while the average benchmark coal price dropped slightly to USD 83 per ton from USD 95 per ton respectively. The company recorded sales revenue of USD 368 million.

ITM has recorded an improvement in gross profit margin, 31% this quarter compared to 21% in the same quarter last year. EBIT was also 132% higher year-on-year at USD 89 million. Net income also rose significantly by 148% to USD 57 million from USD 23 million in the same period last year. Earnings per share this quarter was USD 0.05.

By the end of the first quarter of 2017, ITM's total assets were valued at USD 1,292 million while total equity was USD 866 million. The company has maintained a net cash position of USD million with zero debt at the end of the first quarter.

Throughout the first quarter of 2017, the Company sold 5.4 million tons which were shipped to Japan (1.3 million tons), China (0.9 million tons), Indonesia (0.8 million tons), Thailand (0.6 million tons), South Korea (0.5 million tons), India (0.5 million tons) and other countries in East, South, and Southeast Asia.

Untuk tahun 2017 volume produksi ditargetkan 25,5 juta ton target volume penjualan ditargetkan 27 juta ton. Dari angka itu, 77% sudah terjual. Harga batu bara pada kuartal mendatang diperkirakan akan mencerminkan perubahan kebijakan produksi batu bara di China. China telah mencabut kebijakan pengetatan produksi batu bara semenjak kuartal pertama tahun ini yang diperkirakan akan meningkatkan pasokan batu bara di pasar.

Tahun ini perusahaan akan terus meningkatkan produktivitas, misalnya dengan meningkatkan infrastruktur tambang dan memaksimalkan proses seperti mempercepat siklus penonngangan. Perusahaan terus berusaha untuk tetap di depan memimpin kecenderungan pasar dan tetap luwes dalam jangka pendek maupun jangka panjang guna memaksimalkan jumlah cadangan batu bara.

Perusahaan menjalankan beberapa strategi guna menangkap margin pada sepanjang rantai nilai dengan lebih banyak menggunakan kontraktor internal, membeli batu bara dari pihak ketiga guna meningkatkan nilai proses pencampuran batu bara serta meningkatkan efektivitas pembelian dan logistik bahan bakar guna meminimalkan harga. Selain itu sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik di dalam negeri, perusahaan telah meragamkan bisnis inti dengan berinvestasi pada bidang pembangkit energi.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batu bara terkemuka di Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi dengan pengolahan dan kegiatan logistik di Indonesia. ITM memproduksi beberapa tingkatan batu bara termal berkualitas bagi basis pelanggannya di Asia yang jumlahnya terus bertambah.

Jakarta, 22 Mei 2017

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III
Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah KAV V-TA
Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
www.itmg.co.id

For 2017, production is targeted at 25.5 million tons while our sales volume target has been set at 27 million tons, of which 77% has already been sold. Coal prices in the upcoming quarters are expected to reflect the change in China's coal production policy. China has revoked its restriction policy on coal production since the first quarter of this year, which is expected to increase coal supply into the market.

ITM will continue to improve productivity by, for example, optimizing mine infrastructure and maximizing processes such as accelerating barging cycle time. The Company will endeavor to continue to stay ahead of leading market trends and remain flexible both in the short term and long term to maximize reserves value.

The Company is executing several strategies to capture margins across the coal value chain by, for example, using more internal contractors, buying more 3rd party coal to increase coal blending value and improving fuel procurement and logistics processes in order to minimize costs. In addition, ITM is expanding its core business by investing in the power sector in order to capture opportunities from growing electricity demand nationwide.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is one of the leading Indonesian coal producers that comprises integrated coal mining, coal processing and operational logistics in Indonesia. ITM produces a good range of thermal coal for its large and diverse Asian customer base.